

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh penguasaan metode, menemukan masalah dan kejelian dalam melihat suatu masalah. Penggunaan dan pemilihan metode penelitian sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.

Metode penelitian memiliki penjelasan secara umum yaitu sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan sebuah tujuan serta kegunaan tertentu. Secara langsung metode penelitian juga dapat menjadi alat bantu bagi peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian dengan menggunakan cara yang ilmiah agar penelitian tersebut dapat selesai. Terdapat beberapa macam metode penelitian yang dapat digunakan sesuai dengan bidang dan kepentingan penelitiannya sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Analisis dengan pendekatan kualitatif yang digunakan sebagai pisau bedahnya. Menurut Sugiyono dalam Aulia Dini (2017, hlm. 28) metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Metode penelitian kualitatif ini juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

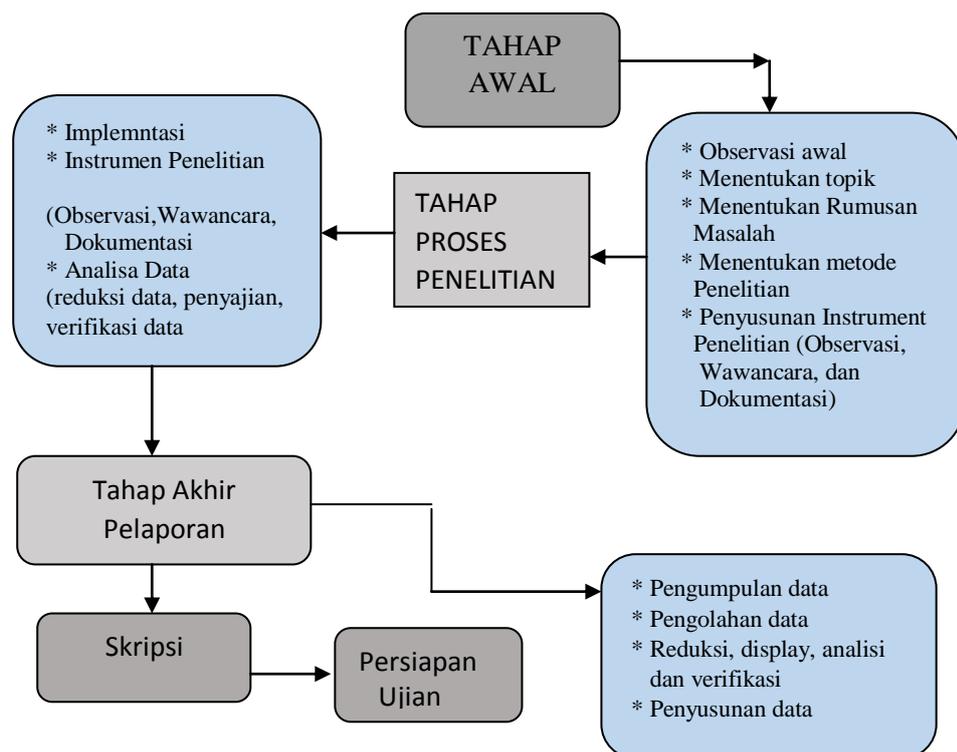
Pengertian metode penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam buku penelitian pendidikan, (2014, hlm. 15) sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna pada *generalisasi*.

Penelitian ini bertujuan mengadakan pengamatan secara objektif yang mengungkapkan berbagai temuan dari sejumlah data yang ada, dan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti dilapangan secara tepat yang kemudian dianalisis dan selanjutnya diuraikan menjadi satu bentuk deskripsi pada laporan tertulis.

Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat mendeskripsikan temuan yang didapatkan peneliti dilapangan. Pendekatan ini sangat cocok digunakan peneliti untuk dapat mendeskripsikan hasil penelitiannya, seperti yang akan peneliti telusuri lebih jauh lagi dalam penelitian ini yang mencakup pengolahan warna suara pada vokal yang digunakan dan struktur pertunjukan pada Prasastikoro karya Robi Rusdiana.

Desain penelitian ini akan peneliti ilustrasikan dalam skema bagan sebagai berikut:



Bagan 3.1

Skema Desain Penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan.

Penelitian yang dirancang untuk mengetahui informasi tentang karya musik yang berjudul *Prasastikoro* menggunakan teknik wawancara dengan melibatkan beberapa narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dalam memberikan data-data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada komponis langsung yaitu Robi Rusdiana, serta peneliti sebagai observer dan instrumen langsung yang melakukan penelitian baik dengan teknik penerapan observer, wawancara dan dokumentasi data penelitian.

3.2.2 Lokasi Penelitian.

Lokasi tempat penelitian Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Rt 03 Rw 09 Blok 35A No. 22 Kota Bandung, 40161. Lokasi penelitian bertempat di rumah Robi Rusdiana yang merupakan tempat latihan dan tempat berproses karya *Prasatikoro*.

3.3 Pengumpulan Data

Untuk mencapai keberhasilan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data terdiri dari:

3.3.1 Pedoman Observasi

Observasi adalah cara untuk mengambil data secara langsung ke lapangan, pedoman observasi diambil berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ambil. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu ke rumah komponis Robi Rusdiana yang beralamat Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi RT 03 Rw 09 Blok 35A no. 22 Kota Bandung 40161, untuk melihat secara lebih jelas bagaimana proses pengolahan vokal. Kegiatan observasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Minggu, 8 Januari 2017

Observasi yang dilakukan merupakan observasi awal untuk bertemu langsung dengan komposer dan bertemu di rumahnya. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menanyakan seputar karya *Prasastikoro*, serta peneliti mencoba langsung ikut latihan mengolah vokal bersama

pemain lainnya. Peneliti mulai melihat langsung bagaimana latihan sebagai proses penciptaan.

2) Minggu 27 Januari 2017

Peneliti melakukan observasi kedua yang bertujuan untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah peneliti buat sebelumnya.

3.3.2 Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian terdiri dari rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif, wawancara yang dilakukan dengan komponis karya Prasastikoro di rumahnya bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai pengolahan warna suara vokal yang digunakan dan struktur pertunjukan Prasatikoro. Wawancara juga dilakukan dengan para pemain, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat mengenai karya Prasatikoro. Adapun proses pelaksanaan kegiatan wawancara dijelaskan sebagai:

1). Jum'at, 19 juli 2017.

Wawancara utama yang dilakukan dengan Robi Rusdiana bertujuan untuk mengungkap langkah awal sebelum peneliti melakukan penelitian. Wawancara dengan dengan Robi Rusdiana meliputi pembahasan tentang bagaimana latar belakang terciptanya karya Prasastikoro, tujuan penciptaanya, dan ide atau gagasannya. Data yang didapat dalam proses wawancara awal ini adalah untuk kebutuhan peneliti dalam menyusun proposal penelitian. Wawancara selanjutnya dilakukan juga pada narasumber lain diantaranya Oya Yukarya, Hardiansyah dan Mahatma Adi Hartoko bertujuan untuk melengkapi data-data seputar pembahasan tentang karya Prasastikoro.

2). Rabu, 31 Juli 2017.

Pada tahap wawancar kedua ini peneliti berusaha menggali lebih dalam lagi tentang teknik pengolahan vokal yang dilakukan dalam proses penciptaannya, wawancara ini dirasakan penting karena menyangkut

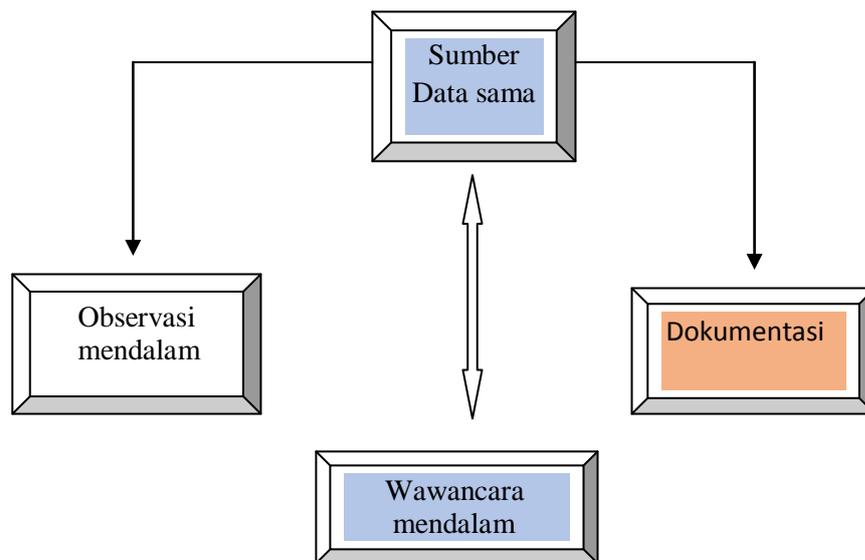
terhadap kebutuhan data yang akan melengkapi kebutuhan penulisan skripsi.

3.3.3 Pedoman Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi merupakan cara untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi, pendokumentasi dilakukan dengan alat bantu berupa alat perekam audio dan audio visual. Adapun yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengambilan gambar berupa foto maupun video yang bertujuan agar data-data penelitian yang diperlukan lengkap dan tidak ada yang tertinggal. Peneliti mendokumentasikan seputar pengolahan warna suara vokal agar mendapatkan data secara visual tentang bagaimana bentuk struktur karya tersebut.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses tindak lanjut dari pengolahan data. Data yang sudah diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dan diklasifikasikan menjadi kelompok khusus sesuai dengan jenis datanya hingga dihasilkan data yang tersusun secara sistematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi Teknik, karena dengan menggunakan teknik triangulasi ini, kemungkinan peneliti keliru dalam penulisan data-data yang sudah diperoleh dapat dicek lagi kebenarannya, data yang sudah diperoleh baik diperoleh dengan wawancara akan dicek lagi dengan dilakukan observasi dan melihat dokumentasi. Semua perolehan data yang ada akan diuji kredibilitasnya untuk dapat menghasilkan data yang sama dan tidak ada perbedaan data yang satu dengan data yang lainnya. Berdasarkan panduan Metode Penelitian Pendidikan tentang analisis dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.2
Skema Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti dalam proses analisis data sesuai dengan bagan yaitu tahap pertama dilakukan observasi partisipatif dimana peneliti mengumpulkan data awal melalui observasi ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung, kemudian mengumpulkan data awal yang diperlukan tentang karya Prasastikoro dengan cara ikut langsung dalam proses penciptaan dan melihat hasil pertunjukan melalui audio visual pertunjukan saat itu. Setelah melakukan observasi awal maka peneliti melakukan observasi lanjutan yang bertujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Tahap kedua dalam triangulasi teknik yaitu melakukan wawancara mendalam, wawancara dilakukan beberapa kali terhadap komponis Robi Rusdiana yang berkaitan dengan penelitian ini serta wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan erat dengan objek penelitian. Tahap ke tiga dalam triangulasi teknik ini yaitu dokumentasi, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang teruji kebenarannya baik melalui data audio maupun audio visual untuk memastikan bahwa data yang diperlukan tidak terlewat dan lengkap.

Data yang sudah lengkap terkumpul melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi, selanjutnya akan dipilih dan disusun

kembali untuk mendapatkan data yang benar-benar jelas dan dapat dibuktikan kebenarannya sehingga dapat terkumpul sumber data sama, maka data yang ada kemudian peneliti menggabungkan untuk memilih data mana yang sudah sesuai dengan pertanyaan penelitian. Data yang sudah dianggap sesuai dan dapat memperkuat pertanyaan penelitian, maka data data tersebut dianggap sudah bisa digunakan peneliti untuk selanjutnya dituangkan kedalam bentuk penulisan skripsi.

3.5 Isu Etik

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan penelitian yang sudah direncanakan, sebagai berikut:

3.5.1 Observasi Awal

Langkah yang dilakukan oleh peneliti pertama adalah dengan observasi mendatangi lokasi yang akan diteliti yang nantinya akan digunakan untuk bahan kajian penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan pertemuan dengan Robi Rusdiana sebagai komposer karya yang akan dianalisis.

3.5.2 Menentukan Topik dan Judul

Setelah melakukan observasi awal, selanjutnya peneliti menentukan topik penelitian kemudian membuatnya menjadi sebuah judul penelitian. Topik yang digunakan dalam penelitian, digunakan untuk membuat rumusan masalah yang sesuai dengan judul yang sudah ditetapkan dengan tujuan untuk membantu peneliti menentukan jawaban atas masalah yang ada.

3.5.3 Pembuatan Proposal

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah membuat proposal penelitian, langkah ini dibuat setelah judul disetujui oleh dewan skripsi Departemen Pendidikan Musik. Proposal ini dibuat untuk mempersiapkan tahap selanjutnya.

3.5.4 Sidang Proposal

Sidang proposal merupakan kelanjutan dari tahap pembuatan proposal, sidang proposal ini bertujuan untuk menguji kemampuan kita sebelum masuk ke tahap pembuatan skripsi.

3.5.5 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini merupakan tahap setelah sidang proposal dan penentuan pembimbing untuk membimbing kita dalam menyusun skripsi. Sebelum tahap ini juga setiap mahasiswa memiliki Surat Keputusan (SK) yang merupakan syarat yang wajib dimiliki sebelum memulai penulisan skripsi. Pada tahap ini juga peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.5.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan narasumber, mengobservasi langsung obyek penelitian, mengumpulkan berbagai dokumentasi dan studi pustaka yang akan membantu jalannya penelitian.

3.5.7 Pengolahan Data

Pengolahan data diperlukan untuk mengkaji lagi beberapa data yang sudah diterima kemudian data yang sudah ada dikumpulkan menjadi sebuah tulisan agar dapat dilihat kembali mana data yang sudah benar-benar diketahui kebenarannya.

3.5.8 Penyusunan Laporan

Setelah skripsi serta pengumpulan data selesai maka hasilnya akan dipertanggung jawabkan dalam sidang skripsi yang akan diuji oleh dewan penguji skripsi.